



PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KUALIFIKASI KONTRAKTOR TERHADAP KUALITAS PROYEK KONSTRUKSI JALAN DI KOTA BANDA ACEH

Zuhri^{a*}, Muhammad Isya^b, Hafnidar A. Rani^c

^aMagister Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

^bJurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

^cJurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah, Banda Aceh

*Corresponding author, email address: zuhri.ulixs@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received 05 June 2018

Received in revised form 07 August 2018

Accepted 14 August 2018

Keywords:

Contractor qualification, quality, road projects

ABSTRACT

The number of contractor companies, especially in the field of roads every year continues to increase. Based on data obtained from LPJK website (Construction Services Development Agency) Province of Aceh Year 2016, shows that from 2,717 road contractors in Aceh Province, 1% of them are big qualification, 10% middle qualification and 89% small qualification. The problem is from the increasing number of road contractor companies in Aceh Province, it has not been followed by an increase in qualification and performance. These improvements can be seen from the quality of work, the timeliness of completion of implementation, and the efficiency of resource utilization of personnel, capital, and technology. This study aims to analyze the relationship and influence between contractor's qualification factors on the quality of road construction project, and to know the dominant factor in contractor company's qualification affecting the quality of road construction project in Banda Aceh City. This study used qualitative and quantitative methods through questionnaires, where the respondents were addressed to 90 road contractor companies. The contractor company has implemented projects from 2010-2016, with funding sources from APBA. The independent variables reviewed are contractor qualification factors consisting of legal factors, technical factors, and administrative factors, while the dependent variable is the quality of road construction projects. The results show that the legal, technical and administrative factors all have a very high relationship to the quality of road construction projects in Banda Aceh City. The contractor's qualifying factors all have a significant effect on the quality of road construction projects in Kota Banda Aceh of 91.6%. The dominant factor in the qualification of contractor companies affecting the quality of road construction projects in Banda Aceh is the technical factor. This suggests that when engineering factors are improved by contractors, the quality of road construction projects will increase.

©2018 Magister Teknik Sipil Unsyiah. All rights reserved

1. PENDAHULUAN

Pembangunan adalah suatu rangkaian usaha secara terencana yang dilakukan oleh pemerintah untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Pembangunan di berbagai bidang khususnya proyek konstruksi jalan sedang giat dilaksanakan di Provinsi Aceh. Oleh karena itu, hasil pembangunan proyek konstruksi jalan harus dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat sebagai peningkatan kesejahteraan lahir dan batin secara adil dan merata. Sejalan dengan kepesatan pembangunan fisik tersebut, maka mulai berdiri pula perusahaan-perusahaan yang bekerja sebagai pelaksana maupun perencana.

Berdasarkan data yang diperoleh dari website Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) Provinsi Aceh Tahun 2016, menunjukkan bahwa dari 2.717 perusahaan kontraktor bidang jalan dengan sub bidang SI003 yang ada di Provinsi Aceh, sebanyak 1% diantaranya merupakan kualifikasi besar, 10% kualifikasi menengah dan 89% kualifikasi kecil. Peningkatan jumlah perusahaan ternyata belum diikuti dengan peningkatan kualifikasi dan kinerjanya, yang dapat dilihat dari kualitas pekerjaan, ketepatan waktu penyelesaian pelaksanaan, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya personil, modal, dan teknologi dalam penyelenggaraan jasa konstruksi belum sebagaimana yang diharapkan (Undang-undang RI No.18 Tahun 1999, Tentang Jasa Konstruksi).

Dalam industri jasa konstruksi komponen-komponen yang mendukung kualitas pekerjaan adalah kualifikasi kontraktor yang memiliki modal, sumber daya peralatan, sumber daya manusia, dan pengalaman perusahaan. Jika kemampuan kontraktor terbatas, sudah dapat dipastikan bahwa hasil yang dicapai di bawah standar kualitas, walaupun telah dibekali dengan spesifikasi teknis. Namun untuk beberapa proyek konstruksi jalan juga tak jarang dijumpai kualitas yang kurang baik yang dilaksanakan oleh kontraktor kualifikasi menengah. Dari permasalahan tersebut maka peneliti ingin menganalisis pengaruh kualifikasi kontraktor terhadap kualitas proyek konstruksi jalan di Kota Banda Aceh. Sehingga diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat yang positif terhadap perkembangan kualifikasi perusahaan kontraktor bidang jalan dan kemajuan kualitas proyek konstruksi jalan yang ada di Kota Banda Aceh. Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan dan pengaruh antara faktor-faktor kualifikasi perusahaan kontraktor terhadap kualitas proyek konstruksi jalan, serta faktor apakah yang dominan pada kualifikasi perusahaan kontraktor yang mempengaruhi kualitas proyek konstruksi jalan di Kota Banda Aceh.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Proyek Konstruksi Jalan

Proyek dapat diartikan sebagai suatu kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya terbatas dan dimaksudkan dengan tugas yang sarannya telah digariskan dengan jelas (Soeharto, 2001). Proyek konstruksi jalan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendirikan suatu konstruksi jalan yang membutuhkan sumber daya, baik biaya, tenaga kerja, material, maupun peralatan, sehingga jalan tersebut dapat melayani beban lalu lintas sesuai dengan umur rencana (Gould dan Joyce, 1994).

2.2 Manajemen Proyek

Manajemen proyek adalah merencanakan, mengorganisir, memimpin, mengendalikan sumber daya perusahaan untuk mencapai sasaran jangka pendek yang telah ditentukan. Lebih jauh, manajemen proyek menggunakan pendekatan sistem dan hierarki vertikal dan horizontal. Sasaran proyek tersebut terdiri dari biaya, mutu, dan waktu. Ketiga sasaran proyek tersebut merupakan tiga kendala yaitu sebagai berikut.

1. Biaya, proyek harus diselesaikan dengan biaya yang tidak melebihi anggaran;
2. Mutu, produk harus memenuhi spesifikasi dan kriteria yang dipersyaratkan; dan
3. Waktu, proyek harus dikerjakan sesuai dengan kurun waktu yang telah ditentukan (Soeharto, 2001).

Manajemen proyek tumbuh karena dorongan mencari pendekatan pengelolaan yang sesuai dengan tuntutan dan sifat kegiatan proyek, suatu kegiatan yang dinamis dan berbeda dengan operasional rutin (Rani, 2016).

2.3 Kontraktor

Kontraktor adalah orang atau badan hukum yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana, peraturan, dan syarat-syarat yang telah ditetapkan. Adapun tugas dan wewenang kontraktor adalah sebagai berikut.

1. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan gambar rencana, peraturan, syarat-syarat, risalah penjelasan pekerjaan, yang ditetapkan oleh pemilik proyek;
2. Membuat gambar-gambar pelaksanaan yang disahkan oleh konsultan manajemen konstruksi;
3. Membuat laporan hasil pekerjaan berupa laporan harian, mingguan, dan bulanan kepada konsultan manajemen konstruksi;
4. Menyediakan alat keselamatan kerja dan keamanan di lokasi proyek; dan
5. Menyerahkan seluruh atau sebagian pekerjaan yang telah diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Erviyanto, 2004).

Faktor-faktor Kualifikasi Perusahaan Kontraktor

Kualifikasi kontraktor dalam suatu perusahaan terdapat beberapa faktor, yaitu sebagai berikut.

1. Faktor legal, yaitu suatu yang dianggap sah oleh hukum pada status perusahaan dan sertifikat badan usaha. Indikatornya adalah sebagai berikut.
 - a. Mematuhi persyaratan proses tender;
 - b. Menunjukkan dokumen asli pada waktu tender;
 - c. Menunjukkan bukti pelunasan pajak pada saat tender;
 - d. Menerapkan manajemen mutu pada pelaksanaan proyek; dan
 - e. Panitia melakukan proses tender dengan benar sesuai peraturan.
2. Faktor teknik, yaitu suatu rekayasa (*engineering*) dalam menyelesaikan permasalahan konstruksi melalui teknologi peralatan maupun material. Indikatornya adalah sebagai berikut.
 - a. Memiliki peralatan sendiri pada pelaksanaan proyek;
 - b. Menyewa alat waktu pelaksanaan proyek
 - c. Membuat shop drawing setiap item pekerjaan;
 - d. Meminta bimbingan dari pihak direksi proyek terhadap gambar kerja, spesifikasi teknis;
 - e. Mengikuti spesifikasi teknis dalam pelaksanaan proyek;
 - f. Menyelesaikan proyek tepat waktu sesuai kontrak;
 - g. Memulai pekerjaan tepat waktu;
 - h. Melakukan pengelasan material yang digunakan di proyek; dan
 - i. Menyediakan peralatan standar keselamatan dan kesehatan kerja.
3. Faktor administrasi, yaitu suatu yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Indikatornya adalah sebagai berikut.
 - a. Memiliki modal yang cukup pada proyek yang dikerjakan;
 - b. Mengajukan uang muka sebagai modal awal dalam melaksanakan proyek;
 - c. Mendapatkan pinjaman bank untuk membiayai proyek;
 - d. Mengalami kesulitan keuangan dalam pelaksanaan proyek;
 - e. Mengalami kesulitan dalam proses pengajuan termin;
 - f. Selalu menempatkan tenaga teknik penuh waktu pada pelaksanaan proyek;
 - g. Tenaga teknis yang ditempatkan sama seperti dalam dokumen kontrak;
 - h. Kesulitan mempekerjakan tenaga teknik STM dan D3;
 - i. Kesulitan mempekerjakan tenaga teknik S1;
 - j. Tenaga teknik memahami pembuatan laporan;
 - k. Tenaga teknik kesulitan memahami spesifikasi teknis;
 - l. Mengasuransikan tenaga kerja; dan
 - m. Kontraktor kesulitan mempekerjakan tenaga administrasi (Bancin, 2013).

Kualitas Proyek

Kualitas adalah bentuk atau karakteristik produk (barang atau jasa) yang memenuhi dan mengutamakan apa yang diinginkan oleh pengguna jasa (Soeharto, 2001). Indikator dari mutu atau kualitas pada suatu pembangunan jalan adalah sebagai berikut.

1. Dapat memberikan layanan yang maksimal sesuai dengan fungsi dan umur rencana;
2. Ketersediaan material konstruksi jalan yang berkualitas;
3. Kemampuan dan ketersediaan alat saat berlangsung kegiatan konstruksi jalan; dan
4. Tenaga kerja yang baik dari segi kualitas dan produktivitas(Permono dan Mulyono, 2015).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Menentukan Populasi dan Sampel

Populasi dimaksudkan kepada perusahaan kontraktor bidang jalan yang berdomisili di Kota Banda Aceh dengan sub bidang SI003 mulai dari kualifikasi K₁, K₂, K₃, M₁ dan M₂. Berdasarkan data LPJK pada tanggal 8 Oktober 2016 jumlah perusahaan kontraktor diperoleh sebanyak 830 kontraktor. Sampel yang merupakan bagian yang dapat mewakili populasi dapat diketahui dengan Persamaan Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)} = \frac{830}{1 + (830 \times 0,1^2)} = 89,25 \approx 90 \quad (1)$$

Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 90% dan nilai tingkat kesalahannya adalah 10%. Nilai tingkat kesalahan ini tergantung pada tingkat kepercayaan yang dikehendaki oleh peneliti. Dengan demikian jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 perusahaan kontraktor. Proporsi sampel dari 90 perusahaan kontraktor untuk setiap kualifikasi pada sampel dapat diperlihatkan pada Tabel 1.

Tabel 1.

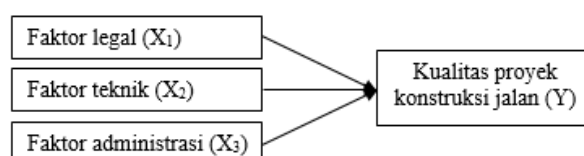
Jumlah populasi dan sampel

No.	Kualifikasi Perusahaan	Populasi	Sampel
1	K ₁	573	62
2	K ₂	81	9
3	K ₃	51	5
4	M ₁	100	11
5	M ₂	25	3
Jumlah		830	90

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (pengambilan sampel secara sengaja) dengan melakukan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini didasarkan pada perusahaan kontraktor yang telah selesai melaksanakan proyek konstruksi jalan di Kota Banda Aceh mulai dari tahun 2010-2016, dengan sumber dana yang berasal dari APBA.

3.2 Menentukan Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor kualifikasi perusahaan kontraktor (X), sedangkan variabel terikatnya adalah kualitas proyek konstruksi jalan (Y). Hal ini dapat diperlihatkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Variabel penelitian

3.3 Penyusunan Kuesioner

Dalam penelitian ini jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana para responden hanya memilih dari jawaban-jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Dalam hal ini kuesioner terbagi atas dua bagian, yaitu dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Kuesioner bagian A, kuesioner ini merupakan karakteristik responden. Pengukuran jawaban sesuai dengan karakteristiknya.
2. Kuesioner bagian B, kuesioner ini merupakan faktor-faktor kualifikasi perusahaan kontraktor (variabel bebas) dan kualitas proyek konstruksi jalan (variabel terikat). Pengukuran jawaban dengan menggunakan skala *Likert*, dimana setiap jawaban dapat diungkapkan dengan penilaian, seperti pada Tabel 2.

Tabel 2.

Kategori jawaban variabel bebas dan terikat

No.	Kualifikasi Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Berpengaruh (STB)	1
2	Tidak Berpengaruh (TB)	2
3	Kurang Berpengaruh (KB)	3
4	Berpengaruh (B)	4
5	Sangat Berpengaruh (SB)	5

Penyebaran Kuesioner

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan survei kuesioner ini adalah sebagai berikut.

1. Menyiapkan kuesioner untuk ditujukan kepada perusahaan kontraktor;
2. Menginventarisir jumlah perusahaan kontraktor yang akan menjadi responden;
3. Mencari informasi mengenai waktu yang tepat untuk penyebaran kuesioner; dan
4. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner penelitian sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan.

Pengolahan Data

Proses pengolahan data ini adalah melakukan uji reliabilitas, yang dilakukan untuk mengetahui reliabel atau tidak reliabelnya suatu variabel pada kuesioner yang dikendalikan dengan nilai *cronbach Alpha* > 0,6.

Analisa Data

Analisa data ini mencakup analisis deskriptif, analisis korelasi sederhana, dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22. Analisis ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Analisis deskriptif, digunakan untuk mengetahui karakteristik responden;
2. Analisis korelasi sederhana, digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara faktor-faktor kualifikasi perusahaan kontraktor terhadap kualitas proyek konstruksi jalan di Kota Banda Aceh secara parsial.
3. Analisis regresi linear berganda, digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor kualifikasi perusahaan kontraktor terhadap kualitas proyek konstruksi jalan di Kota Banda Aceh.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel yang telah diolah melalui *software* SPSS, terangkum dalam Tabel 3.

Tabel 3.

Uji reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha > 0,6	Keterangan
1	Faktor legal (X ₁)	0,871	Reliable
2	Faktor teknik (X ₂)	0,933	Reliable
3	Faktor administrasi (X ₃)	0,959	Reliable
4	Kualitas proyek (Y)	0,910	Reliable

Tabel 3 memperlihatkan bahwa semua variabel pada kuesioner mempunyai *Cronbach Alpha* > 0,6. Dengan demikian uji reliabilitas yang dilakukan pada semua variabel adalah semuanya reliabel, sehingga dapat dilanjutkan pada analisa data.

Hubungan Faktor-faktor Kualifikasi Perusahaan Kontraktor

Analisis korelasi sederhana ini mempunyai *output* berupa bentuk hubungan melalui besarnya koefisien korelasi *Pearson*, dan ada atau tidak adanya hubungan melalui taraf signifikan harus < 0,05. Koefisien *Pearson* yang telah dianalisis melalui *software* SPSS, dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.

Koefisien korelasi *Pearson*

No.	Hubungan variabel	Korelasi <i>Pearson</i>	Bentuk Hubungan	Signifikansi < 0,05
1	X ₁ – Y	0,894	Sangat tinggi	0,000
2	X ₂ – Y	0,942	Sangat tinggi	0,000
3	X ₃ – Y	0,916	Sangat tinggi	0,000

Tabel di atas menunjukkan bahwa kualifikasi perusahaan kontraktor mempunyai 1 bentuk hubungan terhadap kualitas proyek konstruksi jalan, yaitu sangat tinggi. Faktor legal, teknik dan administrasi secara parsial semuanya mempunyai hubungan sangat tinggi dengan koefisien *Pearson* sebesar 0,894, 0,942, dan 0,916, terhadap kualitas proyek konstruksi jalan di Kota Banda Aceh. Dalam hal ini dari 3 faktor kualifikasi perusahaan kontraktor yang ditinjau, seluruhnya mempunyai hubungan signifikan dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05.

Pengaruh Faktor-faktor Kualifikasi Perusahaan Kontraktor

Analisis regresi linear berganda ini mempunyai *output* berupa pengaruh positif atau negatif melalui koefisien regresi linear berganda, faktor yang paling berpengaruh melalui nilai Sig. < 0,05, terdapat pengaruh atau tidak secara simultan melalui uji F, dan besarnya persentase pengaruh yang diberikan melalui koefisien determinasi. *Output* regresi linear berganda yang telah dianalisis melalui *software* SPSS dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5.

Output regresi linear berganda

Variabel	Koefisien Regresi (b)	t _{value}	Sig
Konstanta	0,182	0,326	0,746
Faktor legal (X ₁)	0,124	2,092	0,039
Faktor teknik (X ₂)	0,229	5,472	0,000
Faktor administrasi (X ₃)	0,100	4,445	0,000
F _{hitung} = 310,686			
Sig = 0,000			
R ² = 0,916			

Tabel 5 menunjukkan bahwa koefisien regresi linear berganda pada faktor-faktor kualifikasi perusahaan kontraktor, semuanya mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas proyek konstruksi jalan di Kota Banda Aceh. Pengaruh positif ini mengandung arti bahwa bila terjadi peningkatan sebanyak 1 perusahaan kontraktor, yang menerapkan (menangani) salah satu faktor kualifikasi perusahaan, maka

kualitas proyek konstruksi jalan di Kota Banda Aceh akan semakin meningkat. Besarnya peningkatan kualitas proyek konstruksi jalan ini, adalah sebanding dengan koefisien regresi yang dihasilkan oleh masing-masing faktor kualifikasi perusahaan kontraktor. Dalam hal ini peningkatan kualitas proyek konstruksi jalan pada faktor legal adalah sebesar 12,4%, faktor teknik sebesar 22,9%, dan faktor administrasi sebesar 10%.

Nilai Sig. menunjukkan bahwa faktor-faktor kualifikasi perusahaan kontraktor, semuanya berpengaruh terhadap kualitas proyek konstruksi jalan di Kota Banda Aceh. Hal tersebut dikarenakan nilai Sig. pada masing-masing faktor $< 0,05$. Dalam hal ini faktor legal mempunyai nilai signifikansi $0,039 < 0,05$, faktor teknik mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan faktor administrasi mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Interpretasinya adalah peningkatan kualifikasi perusahaan kontraktor, pada faktor legal, teknik dan administrasi akan diikuti dengan peningkatan kualitas proyek konstruksi jalan di Kota Banda Aceh.

Uji F menunjukkan bahwa faktor legal, teknik, dan administrasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas proyek konstruksi jalan di Kota Banda Aceh, dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $310,686 > 2,71$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian seluruh faktor-faktor kualifikasi perusahaan kontraktor secara simultan memiliki pengaruh terhadap kualitas proyek konstruksi jalan di Kota Banda Aceh. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa faktor legal, teknik dan administrasi secara simultan telah memberikan pengaruhnya sebesar 91,6% terhadap kualitas proyek konstruksi jalan di Kota Banda Aceh. Sisanya sebesar 8,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Faktor Dominan pada Kualifikasi Perusahaan Kontraktor

Faktor dominan pada kualifikasi perusahaan kontraktor yang mempengaruhi kualitas proyek konstruksi jalan di Kota Banda Aceh, telah dianalisis melalui regresi linear berganda. Koefisien regresi tertinggi dengan nilai Sig. paling rendah pada analisis regresi linear berganda diperoleh pada faktor teknik, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5. Dalam hal ini faktor teknik mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,229 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, faktor dominan pada kualifikasi perusahaan kontraktor yang mempengaruhi kualitas proyek konstruksi jalan di Kota Banda Aceh, adalah faktor teknik.

Faktor teknik merupakan suatu rekayasa (*engineering*) dalam menyelesaikan permasalahan konstruksi melalui teknologi peralatan maupun material. Interpretasinya sebagai faktor dominan adalah, bila terjadi peningkatan sebanyak 1 perusahaan kontraktor yang menerapkan faktor teknik, maka kualitas proyek konstruksi jalan di Kota Banda Aceh akan meningkat sebesar 22,9%. Faktor teknik ini dapat diterapkan dengan cara memiliki peralatan sendiri pada pelaksanaan proyek, menyewa alat waktu pelaksanaan proyek, membuat *shop drawing* setiap item pekerjaan, meminta bimbingan dari pihak direksi proyek terhadap gambar kerja, spesifikasi teknis, mengikuti spesifikasi teknis dalam pelaksanaan proyek, menyelesaikan proyek tepat waktu sesuai kontrak, memulai pekerjaan tepat waktu melakukan pengetesan material yang digunakan di proyek, dan menyediakan peralatan standar keselamatan dan kesehatan kerja.

Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Bancin (2013) menunjukkan bahwa faktor kualifikasi perusahaan yang paling berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan proyek konstruksi di Yogyakarta adalah aspek legal. Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut, faktor legal dalam studi kasus di Kota Banda Aceh pada proyek konstruksi jalan, juga menunjukkan faktor yang berpengaruh dengan nilai Sig. $0,039 < 0,005$. Adapun faktor kualifikasi perusahaan kontraktor yang paling berpengaruh terhadap kualitas proyek konstruksi jalan adalah faktor teknik dengan nilai Sig. paling rendah yaitu $0,000 < 0,05$.

Penelitian yang dilakukan oleh Surya (2011) menunjukkan bahwa indikator utama yang mempengaruhi kualitas pekerjaan proyek konstruksi di Kabupaten Jembrana terdapat pada indikator

sumber daya manusia dan modal kontraktor. Dalam hal ini indikator utama pada kualitas proyek konstruksi jalan di Kota Banda Aceh, adalah dapat memberikan layanan yang maksimal sesuai dengan fungsi dan umur rencana. Selama masa layanan, kualitas jalan yang baik adalah tidak terjadi kerusakan-kerusakan yang secara umur rencana seharusnya belum terjadi. Konstruksi jalan merupakan pendukung utama dalam pembangunan, maka kualitas perkerasan jalan haruslah baik agar kendaraan yang melintas di atasnya aman dan nyaman.

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2014) menunjukkan bahwakualifikasi kontraktor mempunyai pengaruh terhadap kesuksesan proyek di Kota Semarang. Indikator yang dapat menjelaskan kualifikasi dengan baik adalah indikator keselamatan kerja, keuangan, peralatan/perengkapan, dan personil. Dalam hal ini, indikator peralatan/perengkapan merupakan bagian dari faktor teknik, sedangkan indikator keselamatan kerja, keuangan, dan personil merupakan bagian dari faktor administrasi, yang diamati dalam penelitian ini. Oleh karena itu hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil yang sama, bahwa faktor teknik dan administrasi berpengaruh terhadap kualitas proyek. Tercapainya kualitas proyek juga merupakan bagian dari kesuksesan proyek.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Faktor legal, teknik, dan administrasi semuanya mempunyai hubungan yang sangat tinggi terhadap kualitas proyek konstruksi jalan di Kota Banda Aceh.
2. Faktor-faktor kualifikasi perusahaan kontraktor semuanya berpengaruh signifikan terhadap kualitas proyek konstruksi jalan di Kota Banda Aceh sebesar 91,6%.
3. Faktor dominan pada kualifikasi perusahaan kontraktor yang mempengaruhi kualitas proyek konstruksi jalan di Kota Banda Aceh adalah faktor teknik. Hal ini menunjukkan bahwa bila faktor teknik ditingkatkan oleh kontraktor, maka kualitas proyek konstruksi jalan akan semakin meningkat.

Saran

1. Disarankan kepada kontraktor untuk memperhatikan faktor teknik, sebagai faktor dominan yang mempengaruhi kualitas proyek konstruksi jalan di Kota Banda Aceh.
2. Disarankan kepada kontraktor dalam peningkatan kualifikasi perusahaan perlu diikuti dengan peningkatan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari kualitas pekerjaan, ketepatan waktu penyelesaian pelaksanaan, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya personil, modal, dan teknologi dalam penyelenggaraan jasa konstruksi.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama untuk menyempurnakan hasil penelitian ini, dengan mencari faktor yang lebih berhubungan secara teknis dan kondisi lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bancin, Y, KL 2013, *Hubungan Antara Kualifikasi Kontraktor Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi di Yogyakarta*, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar.
- Ervianto, WI 2004, *Teori Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi*, Salemba Empat, Yogyakarta.
- Gould, FE dan Joyce, NE 1994, *Construction Project Management Prentice Hall*, Columbus: Ohio.
- Nugroho, RW 2014, *Analisis Pengaruh Faktor Kualifikasi Kontraktor Terhadap Kinerja Pelaksanaan Proyek Konstruksi (Studi Kasus di Pemerintah Kota Semarang)*, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang Selatan.
- Permono, LS dan Mulyono, TA 2015, *Analisis Pengaruh Penempatan Tenaga Kerja Lapangan, Serta Ketersediaan Material dan Peralatan Konstruksi Terhadap Capaian Mutu (Studi Kasus Jalan Nasional D.I Yogyakarta)*, The 18th FSTPT International Symposium, Unila, Bandar Lampung.
- Rani, HA 2016, *Manajemen Proyek Konstruksi*, Budi Utama, Yogyakarta.
- Soeharto, I 2001, *Manajemen Proyek-Dari Konseptual Sampai Operasional*, Erlangga, Jakarta.

Surya, I, NI 2011, *Pengaruh Kualifikasi Kontraktor Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi di Kabupaten Jembrana*, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Udayana, Denpasar.